

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Fisika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* memperoleh nilai rata – rata 72,17 yaitu berkategori Cukup.
2. Hasil belajar Fisika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Discovery-Inquiry* memperoleh nilai rata – rata 82 yaitu berkategori Baik.
3. Hasil belajar Fisika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan *Discovery Inquiry* lebih tinggi dari pada yang menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*. Selain itu, dapat dibuktikan dengan uji t yaitu bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,583 \geq 2,002$, artinya H_a diterima.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Fisika siswa kelas X TITL 1 pada kelas kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar Fisika siswa kelas X TITL 2 pada

kelas kontrol. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran Fisika di setiap kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Discovery Inquiry*. Keberhasilan model pembelajaran ini terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa berpikir secara kritis dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemberian masalah dalam proses belajar, masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata sehingga stimulus siswa terdorong untuk menemukan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah serta membuat siswa menjadi lebih aktif berinteraksi, kerja sama, bertanya dan berdiskusi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan dari kesimpulan, maka disarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memikirkan solusi pelaksanaan proses pembelajaran yang sekiranya dapat membantu guru dan siswa dalam menciptakan suasana yang berbeda di dalam kelas, untuk menumbuhkan dan memampukan siswa lebih mudah menerima pelajaran dan lebih aktif di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya harus menggunakan metode atau model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan juga mampu menciptakan suasana yang bervariasi berdasarkan materi pembelajaran, agar setiap proses

pembelajaran tidak monoton yang hanya berpatokan pada guru melainkan siswa juga harus berperan aktif. Dengan begitu, salah satu rekomendasi peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Discovery Inquiry*.

3. Bagi Siswa

Pada proses belajar mengajar siswa perlu mengingat tanggung jawab, baik secara individu dan kelompok. Selain itu, siswa juga harus bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam memberikan sebuah argumentasi serta siswa harus aktif, produktif dan baik dalam kerja sama dalam kelompok pada kegiatan belajar mengajar.

